

Penerapan Aplikasi SLiMS dalam Layanan Sirkulasi di SMA Negeri 8 Surakarta

Fitria Dwi Tiffani¹, Moh. Safii²

¹Universitas Terbuka, Tangerang Selatan, Indonesia

²Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia

e-mail: moh.safii@um.ac.id

Abstrak

Perkembangan zaman yang selalu berkembang pesat begitupun teknologi semakin marak dan merambah ke dunia perpustakaan. Seluruh instansi termasuk perpustakaan dituntut agar mampu mengikuti perkembangan teknologi guna memenuhi kebutuhan informasi dan memberikan pelayanan terbaik pada pemustaka secara cepat, tepat, dan efisien. Salah satu wujud pelayanan terbaik melalui pengimplementasian sistem otomasi perpustakaan yakni Senayan Library Management System (SLiMS). Penerapan SLiMS pada layanan sirkulasi di perpustakaan sekolah menjadi salah satu perkembangan teknologi informasi sebab mampu mempercepat, mempermudah dan semakin efektif dalam pelayanan perpustakaan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penerapan aplikasi SLiMS di Perpustakaan SMA Negeri 8 Surakarta. Adapun metode yang digunakan yakni deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian diambil memakai teknik pengambilan data berupa observasi langsung, wawancara dan melakukan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah penerapan aplikasi SLiMS di Perpustakaan SMA Negeri 8 Surakarta digunakan untuk transaksi yakni berupa kegiatan peminjaman, pinjaman saat ini, reservasi, dan denda. Lalu dipakai untuk pengembalian kilat, membuat aturan peminjaman, sejarah peminjaman hingga daftar keterlambatan

Kata kunci: Aplikasi SLiMS, layanan perpustakaan, otomasi perpustakaan, perpustakaan sekolah

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang sering berubah pada kehidupan global saat ini tak lepas dari perkembangan sistem teknologi informasi. Menurut Harahap (2021) kemunculan teknologi informasi pun tidak bisa kita bendung lagi, seiring berjalan waktu teknologi juga akan terus berkembang. Ganggi & Isyawati (2017) menyatakan bahwa perkembangan teknologi informasi yang tumbuh pesat juga akan berdampak pada perkembangan informasi berserempak adanya kemudahan dari informasi yang dibuat tersebut.

Perkembangan teknologi informasi justru semakin menuntut para perpustakaan agar memberikan sistem layanan perpustakaan yang bisa melayani dan menyediakan informasi apapun secara mudah dan murah. Guna mengelola informasi tersebut agar semakin cepat dan akurat, maka Pamungkas (2018) menegaskan perpustakaan sekolah perlu mengembangkan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

Syahri *et al.* (2021) berpendapat bahwa perpustakaan sekolah berperan penting sebagai poros sumber belajar dalam menunjang, menyediakan hingga melayani informasi dan bahan bacaan kepada pemustaka sehingga proses belajar mengajar di sekolah itu berjalan lancar dan baik. Menurut Puspitasari (2016), perpustakaan sekolah wajib bisa memberikan pelayanan ke seluruh pemustaka yang mana pelayanan terbaik itu bisa dilihat dari kemudahan anggota dalam

mendapatkan informasi cepat dan akurat. Salah satu bentuk dari pelayanan terbaik di perpustakaan sekolah itu dengan mengimplementasikan sistem otomasi perpustakaan.

Sistem otomasi perpustakaan yakni salah satu bentuk implementasi teknologi informasi di perpustakaan meliputi *software*, *hardware*, dan *brainware*. Menurut Wahyudi (2017) otomasi perpustakaan itu sebagai pemanfaatan teknologi informasi pada kegiatan utama perpustakaan yang mana mengubah sistem perpustakaan manual ke sistem perpustakaan terkomputerisasi. Hendrawan (2019) menegaskan bahwa otomasi perpustakaan itu memiliki pangkalan data berukuran besar dengan fasilitas utama menyimpan, menemukan hingga menyajikan informasi sebagai komponen penting dari sistem informasi guna menentukan kualitas informasi.

Salah satu jenis aplikasi otomasi yang terkenal dan banyak dimanfaatkan di berbagai jenis perpustakaan yakni aplikasi SLiMS. *Senayan Library Management System* atau SLiMS merupakan sistem automasi perpustakaan sumber terbuka (*open source*) dan dilisensikan di bawah GPL V3. SLiMS dirancang guna melengkapi kebutuhan sistem automasi perpustakaan melalui fitur yang bermacam-macam dan selalu dikembangkan. Fitur yang disediakan oleh SLiMS sangat beragam Wiji Suwarno (2020) menyebutkan dimulai dari OPAC, manajemen data bibliografi, manajemen keanggotaan, inventarisasi koleksi, laporan dan statistik, pengelolaan terbitan berkala, sirkulasi dengan fitur transaksi peminjaman pengembalian, reservasi koleksi, aturan peminjaman, informasi keterlambatan dan denda.

Sirkulasi jika ranah ilmu perpustakaan, Wiji Suwarno (2020) mengartikan sebagai bagian peminjaman yakni pekerjaan, tugas dan kegiatan yang berhubungan dengan pemanfaatan koleksi perpustakaan oleh pemustaka. Layanan sirkulasi tersedia pada seluruh jenis perpustakaan sebab merupakan kegiatan utama penyelenggaraan layanan perpustakaan. Semakin sibuk di bagian sirkulasi itu menunjukkan bahwa perpustakaan benar-benar dimanfaatkan oleh pemustaka. Penentuan sistem sirkulasi pun menyesuaikan kondisi perpustakaan berdasarkan segi keefektifan yang dipantau dari kecepatan layanan sirkulasi saat peminjaman dan pengembalian buku. Terdapat beberapa macam sistem sirkulasi yang bisa diterapkan di perpustakaan sehingga semakin efisien seperti sistem terkomputerisasi. Hal ini yang menjadi latar belakang perpustakaan termasuk Perpustakaan SMA Negeri 8 Surakarta untuk mengadakan otomasi perpustakaan guna memperbaiki maupun meningkatkan pelayanan sirkulasi perpustakaan sesuai dinamika perkembangan kebutuhan informasi pemustaka.

SMA Negeri 8 Surakarta merupakan alih fungsi SGPLB (Sekolah Guru Pendidikan Luar Biasa) Negeri Surakarta menjadi SMA Negeri 8 Surakarta. Bangunan Gedung di SMA Negeri 8 Surakarta itu hibah bangunan SGPLB yang didirikan tahun 1984 kemudian dialihfungsikan menjadi SMA Negeri 8 Surakarta dengan SK Penegerian Nomor: 0106/O/1996, hingga kini 2024 masih berfungsi menjadi gedung SMA Negeri 8 Surakarta. Bisa dikatakan gedung perpustakaan ini sudah sangat tua begitupun dengan seluruh sarana, prasarana dan koleksi di Perpustakaan SMA Negeri 8 Surakarta. Adanya hal demikian membuktikan bahwa perpustakaan masih mengelola dan melayani secara manual dikarenakan belum ada rombakan mengenai automasi perpustakaan. Pada awalnya koleksi perpustakaan masih memakai label buku yang ditulis tangan kemudian layanan sirkulasi juga dengan mencatat di sebuah buku catatan besar khusus peminjaman. Koleksi juga masih berupa peninggalan dari SGPLB sehingga sudah sedikit rapuh dan kertas menguning hingga terdapat beberapa rayap walaupun sudah dilakukan fumigasi.

Perpustakaan SMA Negeri 8 Surakarta tergolong masih sedikit ilmu kepustakawanannya karena pengelola perpustakaan merupakan guru yang masih memiliki kekosongan jam mengajar sehingga diberikan ke perpustakaan. Pencarian koleksi yang tersedia juga masih manual yakni

mencari ke rak buku ataupun mengecek daftar pinjaman apabila pemustaka ingin mengetahui ketersediaan judul koleksi yang diinginkan dan dibutuhkan pemustaka. Perpustakaan SMA Negeri 8 Surakarta juga peminjaman hanya bermodalkan penyebutan nama, kelas dan pencatatan judul buku kemudian hanya menggunakan penyebutan aturan peminjaman sampai 1 minggu. Selanjutnya, koleksi yang tersedia juga hanya dicatat pada buku inventarisasi secara acak sehingga total jumlah koleksi yang tersedia masih bisa dikatakan ambigu yakni jumlah belum pasti dan tidak akurat. Proses penghitungan juga masih secara manual dengan menghitung daftar buku tiap tahun kemudian baru dijumlahkan sehingga hal ini sangat tidak efektif dan sangat membuang waktu hanya untuk menghitung koleksi. Kemudian dari segi pengunjung, jumlah tiap bulan tercatat hanya sekitar 10 orang di tahun 2022 dan pada awal sampai pertengahan tahun 2023 jumlah pengunjung masih bisa dihitung dengan tangan yakni kisaran 10 sampai 15 orang saja per bulan. Penghitungan jumlah pengunjung juga manual dengan melihat daftar presensi pengunjung yang mengunjungi perpustakaan. Selain hal itu, pengunjung siswa dan siswi ini belum ada syarat untuk membawa kartu perpustakaan tiap mengunjungi perpustakaan jadi hanya benar-benar sekedar masuk ruang perpustakaan lalu presensi kemudian membaca atau meminjam. Koleksi yang dibaca dan dipinjam tidak tercatat judul, frekuensi peminjaman dan ketenaran koleksi tersebut.

Hal-hal yang disebutkan sangat menjengkelkan ketika pemustaka ingin dilayani secara cepat karena jam istirahat hanya 15 menit kemudian dengan sistem peminjaman yang manual dan lama membuat mereka terlambat menghadiri kelas. Apabila bagian Tata Usaha menginginkan data berupa jumlah total kunjungan dan koleksi maka petugas perpustakaan saat itu sungguh kewalahan yang mana harus menghitung secara manual dan tentu saja jumlah tidak akurat, tidak efektif dan kurang cepat. Perpustakaan SMA Negeri 8 Surakarta saat itu belum mengenal mengenai automasi perpustakaan sehingga seluruh sistem dan pengelolaan dikerjakan secara manual tanpa bantuan teknologi komputer.

Adanya hal ini, perpustakaan akan kesulitan dalam bersaing di dunia global sehingga membutuhkan pembaruan agar membantu pemustaka dan petugas perpustakaan guna menemukan dan mengembalikan koleksi perpustakaan. Pembaruan yang bisa dilakukan Perpustakaan SMA Negeri 8 Surakarta itu melalui pembaruan dari manual ke sistem terkomputerisasi dengan menghadirkan aplikasi sistem informasi supaya memudahkan dan mempercepat pekerjaan di perpustakaan terutama dalam pelayanan sirkulasi ke pemustaka. Aplikasi sistem informasi perpustakaan yang gratis dan mudah diterapkan salah satunya itu SLiMS dimana memiliki tujuan memberi pelayanan cepat, akurat dan efisien ke pemustaka dalam mendukung kegiatan belajar mengajar. Kehadiran SLiMS bisa memberi kemudahan dalam pengelolaan koleksi, temu kembali, dan pelayanan sirkulasi. Berdasarkan beberapa bacaan yang peneliti telusuri ada beberapa penelitian terdahulu yang meneliti penelitian sejenis.

Penelitian terdahulu seperti yang dipaparkan oleh Azwar (2015) pengumpulan data dari penelitian ini memakai metode kualitatif dengan teknik wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil yang didapatkan pada penerapan otomasi terlaksana namun masih bersifat temporal. Untuk kegiatan pengolahan koleksi berupa pemberian cap stempel, inventarisasi, penataan koleksi, buku induk koleksi, lembar kerja data bibliografi, input data ke SLiMS, cetak label dan barcode, dan *shelving*. Jadi penerapan sistem otomasi ini dilakukan dalam kegiatan penginputan data ke SLiMS kemudian dari seluruh data tersebut mampu menghasilkan format label dan barcode otomatis sehingga pustakawan hanya perlu mencetak lalu menempel saja. Pada penelitian Azwar diatas menyatakan bahwa perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora belum sepenuhnya menerapkan

sistem otomasi perpustakaan. Kegiatan otomasi juga beberapa belum dilakukan seperti OPAC, keanggotaan, sirkulasi, pelaporan, inventarisasi, kendala terbitan berkala dan fitur lainnya. Kendala yang dihadapi dalam penerapan otomasi yakni karena kekurangan sumber daya manusia, belum ada anggaran khusus, belum memiliki struktur organisasi tersendiri, kebijakan dan jalur koordinasi.

Selanjutnya dalam penelitian yang dilakukan oleh Aini *et al.* (2022) adapun hasil yang didapatkan yaitu penerapan SLiMS di Perpustakaan SMA Negeri 44 Jakarta itu sangat berdampak dalam mempercepat pekerjaan seperti menginput data bibliografis, tajuk entri utama hingga nomor klasifikasi yang mana akan memunculkan katalog seluruh koleksi perpustakaan. Pergantian ke sistem otomasi ini dilakukan karena ada banyak koleksi yang belum terolah sistematis. Penerapan aplikasi SLiMS ini sebagai sistem maupun alat pengelolaan koleksi bahan pustaka tercetak melalui menu bibliografi guna mempermudah penyimpanan data dan penelusuran koleksi. Keuntungan yang didapatkan yakni semakin meningkatkan produktivitas kerja dan efisiensi pengerjaan pengelolaan koleksi di Perpustakaan SMA Negeri 44 Jakarta tersebut. Penerapan aplikasi SLiMS inilah bentuk upaya membantu proses temu kembali dan pengadaan suatu koleksi atau bahan pustaka serta mempermudah pekerjaan dan keefektifan waktu.

Penelitian yang dilakukan oleh Purnomo & Arifin (2021) pengumpulan data menggunakan metode kualitatif dengan teknik observasi dan catat. Adapun hasil yang didapatkan yakni perpustakaan SMP Batik Surakarta masih mempekerjakan pustakawan di luar bidang jurusan ilmu perpustakaan. Adanya hal ini maka terlihat bahwa SMP Batik membutuhkan pengoptimalan perpustakaan sekolah melalui aplikasi SLiMS yang mana telah tersedia namun tidak berkelanjutan. Penerapan SLiMS disini lebih kepada hal dalam mengelola koleksi di perpustakaan SMP Batik tersebut. Kemudian dioptimalkan juga dengan menyusun administrasi, mengklasifikasikan buku-buku, melakukan katalogisasi dan penempelan label buku. Sehingga dalam penelitian ini hanya sebatas pengoptimalan hal administrasi, pengkatalogan, dan pelabelan buku. Pengoptimalan ini diharapkan bisa menunjang prestasi siswa siswi dan minat datang ke perpustakaan lebih tinggi.

Dari beberapa hasil penelitian terdahulu, memiliki relevansi dengan artikel yang penulis buat yakni membahas penerapan aplikasi SLiMS dalam perpustakaan sebagai upaya mempercepat, mempermudah dan mengefektifkan seluruh pekerjaan di perpustakaan. Adapun yang menjadi kesamaan dalam penelitian ini terletak pada metode yang digunakan yakni deskriptif kualitatif dengan studi kasus di perpustakaan. Selain itu, kesamaan juga terletak pada tujuan tiap karya ilmiah terdahulu yakni penerapan aplikasi SLiMS. Sedangkan yang menjadi perbedaan terletak pada objek yang ditujukan. Dalam karya ilmiah ini, penulis membahas mengenai aplikasi sistem otomasi perpustakaan dalam pelayanan sirkulasi.

Berdasarkan uraian yang dijabarkan, penulis ingin lebih mengetahui bagaimana penerapan aplikasi SLiMS dalam pelayanan. Untuk itu penulis mengangkat judul “Penerapan Aplikasi SLiMS dalam Layanan Sirkulasi di SMA Negeri 8 Surakarta”.

METODE

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sugiono (2018) mengatakan bahwa metode penelitian kualitatif deskriptif merupakan metode penelitian berlandaskan filsafat postpositivisme yang digunakan dalam meneliti kondisi objek ilmiah. Menurut Rahmat (2009) penelitian kualitatif itu penelitian yang berupaya guna memberi tafsiran pada fenomena yang

dilihat dari arti yang diberikan orang-orang kepadanya melalui pelibatan penggunaan dan pengumpulan berbagai bahan empiris melalui wawancara, pengamatan, hingga pengalaman pribadi. Sesuai yang dikatakan Moleong (2014) penelitian kualitatif yakni penelitian yang dimaksudkan guna memahami fenomena mengenai apa saja yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dengan cara deskriptif bentuk kata-kata.

Tujuan penelitian kualitatif ini guna mengetahui peran aplikasi Senayan Library Management System (SLiMS) dalam layanan sirkulasi di Perpustakaan SMA Negeri 8 Surakarta. Penulis akan mengumpulkan data-data deskriptif supaya bisa menggambarkan dan menjelaskan secara rinci tentang penerapan aplikasi SLiMS dalam layanan sirkulasi pada perpustakaan sekolah yang penulis teliti. Dengan objek penelitian yang penulis teliti yakni mengenai penerapan aplikasi SLiMS. Sedangkan subjek penelitian ini yakni Perpustakaan SMA Negeri 8 Surakarta yang terletak di Jl. Sumbing Raya No. 49, Mojosongo, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah. Waktu penelitian dilakukan oleh penulis yakni dari tanggal 8 April hingga 30 Mei 2024. Selain itu, pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang dipakai peneliti yakni observasi langsung di perpustakaan sekolah, melakukan wawancara singkat pada petugas mengenai layanan sirkulasi di Perpustakaan SMA Negeri 8 Surakarta serta melakukan dokumentasi sebagai cara dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan oleh penulis.

Teknik analisa data penelitian ini memakai analisa kualitatif. Analisa data dalam penelitian kualitatif itu proses yang dilakukan sejak mencari hingga menyusun data hasil dari pengumpulan data yang telah dilakukan sebelumnya. Pada pengumpulan data mentah membutuhkan proses analisis karena merupakan bagian penting yang berkaitan dalam pemecahan masalah sehingga data akan berguna. Menurut Sugiono (2018) menjabarkan dalam memperoleh kesimpulan dari data yang telah didapatkan, maka memerlukan analisis data mulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan SLiMS di perpustakaan sekolah akan meningkatkan performa perpustakaan tersebut seperti hasil kerja pustakawan yang semakin maksimal, produktif hingga semakin efisiennya pekerjaan dan pelayanan di perpustakaan. Penerapan SLiMS juga mempermudah pelayanan, mudah dikontrol, dipantau dan mudah digunakan. SLiMS ini ada beberapa fitur mulai dari OPAC, manajemen data bibliografi, manajemen keanggotaan, laporan dan statistik, sirkulasi dengan fitur transaksi peminjaman hingga pengembalian, aturan peminjaman, informasi keterlambatan dan denda. Salah satu perpustakaan sekolah yang menerapkan aplikasi SLiMS yakni Perpustakaan SMA Negeri 8 Surakarta.

Perpustakaan itu gedung yang berguna menyimpan buku dan terbitan lain serta disimpan menurut tata susunan tertentu untuk dibaca bukan dijual. Pada penelitian ini, para pengguna perpustakaan merupakan siswa dan siswi sekolah menengah atas. Tiap sekolah menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan guna melayani peserta didik pendidikan kesetaraan yang dilaksanakan di lingkungan satuan pendidikan. Perpustakaan sekolah (Syahputra, 2023) yaitu perpustakaan yang ada di sekolah untuk sarana pendidikan yang menunjang pencapaian tujuan pendidikan prasekolah, pendidikan dasar, serta pendidikan menengah. Perpustakaan sekolah juga disebutkan akan membantu kepala sekolah, guru dan peserta didik di sekolah supaya mampu menyadari pentingnya peranan perpustakaan sekolah sebagai salah satu sumber belajar, ilmu pengetahuan dan teknologi. Adanya hal ini, maka perpustakaan sekolah harus mampu menyediakan layanan yang memadai dengan menghadirkan,

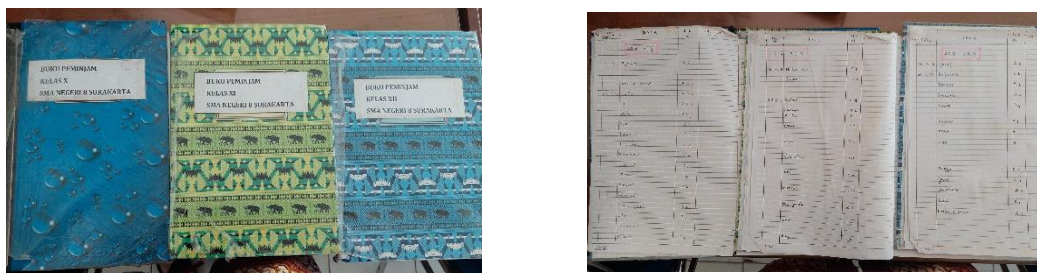
menerapkan dan mengimplementasikan teknologi dan informasi melalui penggunaan bantuan sebuah teknologi komputer maupun peralatan elektronik seperti SLiMS.

Penerapan SLiMS di Perpustakaan SMA Negeri 8 Surakarta terjadi karena peneliti mengetahui bahwa perpustakaan sekolah tersebut ternyata sudah memiliki beberapa koleksi peninggalan dari SGPLB, namun pelayanan masih manual dan belum ada rombakan otomasi perpustakaan. Oleh karena itu, penulis menerapkan SLiMS sebagai sistem layanan sirkulasi koleksi bahan pustaka. Penggunaan aplikasi SLiMS sendiri juga memerlukan peralatan berupa scanner dan kartu anggota sebagai identitas serta koleksi yang sudah diberi barcode. Adanya beberapa fitur yang tersedia pada SLiMS, maka untuk proses pelayanan sirkulasi pada aplikasi SLiMS bisa dilakukan pada menu Sirkulasi.

Transaksi

Peminjaman

SMA Negeri 8 Surakarta itu alih fungsi dari SGPLB Negeri Surakarta dimana bisa dikatakan gedung perpustakaan juga berdiri cukup lama sejak tahun 1984. Perpustakaan SMAN 8 Surakarta disini berisi sarana, prasarana hingga koleksi yang berupa peninggalan dari SGPLB yang mana bisa dibilang koleksi lawas. Saat saya meneliti di perpustakaan ini, koleksinya memang banyak, terorganisir dengan baik, memiliki nomor punggung buku, dan banyak sekali klasifikasi yang tersedia di rak. Namun setelah saya cek keadaan koleksi disini hanya sebatas itu saja, tidak ada label barcode yang tertempel maupun terpasang di koleksinya. Sehingga dari hal ini saya menanyakan ke petugas perpustakaan mengenai cara transaksi peminjaman dan pengembalian koleksi terpinjam yakni masih manual dengan mencatat dan menulis nama siswa, kelas, judul buku pada buku besar terbagi atas 3 kelas yaitu kelas X, XI, dan XII. Kemudian pada kolom terakhir ada keterangan tanggal pengembalian dan paraf sebagai bentuk koleksi telah dikembalikan.

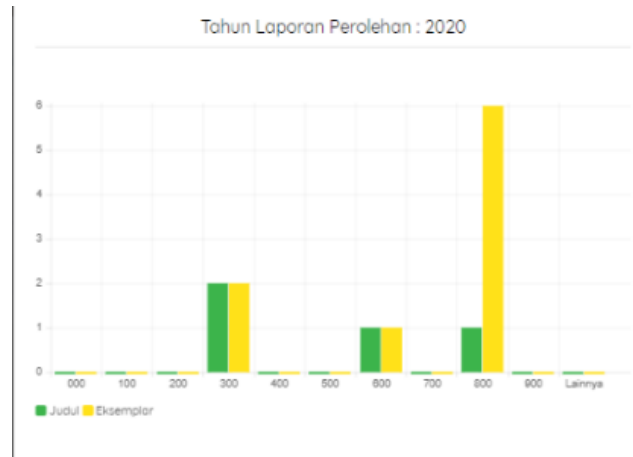


Gambar 1. Buku Peminjaman

Ada satu kondisi dimana pemustaka yakni para siswa dan siswa ingin meminjam koleksi yang tidak ada di rak maka petugas perpustakaan masih melakukan pencarian manual di dalam buku catatan untuk mencari dan menemukan koleksi yang dibutuhkan pemustaka tersebut. Adanya hal ini membuktikan pelayanan manual itu tidak efektif, tidak efisien dan tidak akurat. Perpustakaan SMAN 8 ini juga masih tergolong fleksibel dimana tidak diwajibkan memakai kartu anggota saat meminjam koleksi, jadi hanya sekedar menyebutkan nama, kelas dan menyerahkan koleksi ke petugas lalu transaksi peminjaman dicatat serta penyebutan tanggal pengembalian pun tidak akurat bahkan petugas sekedar mengatakan peminjaman 1 selama minggu.

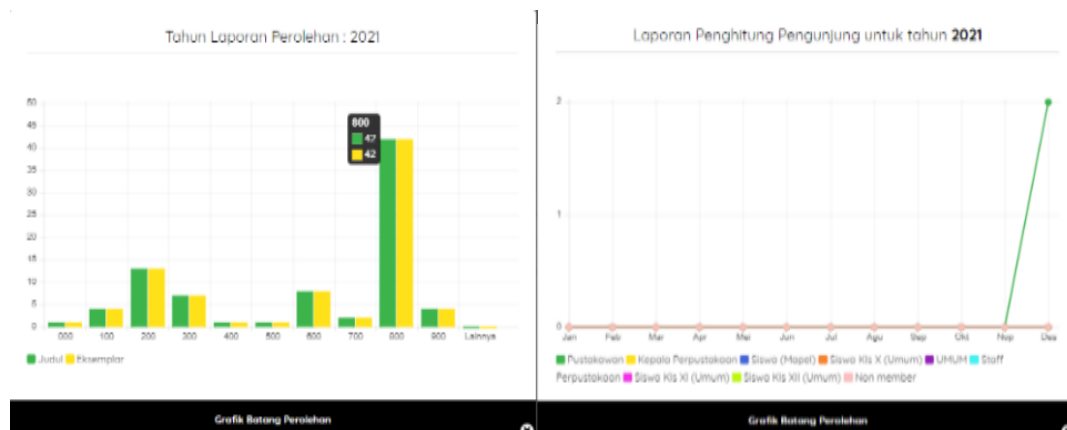
Sekitar tahun 2020 masuklah mahasiswa magang dimana merasakan bahwa perpustakaan SMAN 8 perlu dirubah salah satunya dalam layanan sirkulasi. Pemagang ini berhasil menerapkan

SLiMS 8 Akasia pada komputer perpustakaan untuk pertama kalinya pada tanggal 21 September 2020 menurut catatan sistem SLiMS. Tahun 2020 ini belum mulai transaksi peminjaman ke siswa namun mulai uji coba transaksi kepada beberapa anggota karyawan yang senang dan rajin meminjam koleksi di perpustakaan. Pada data laporan 2020 diperoleh maksimal hanya sekitar 6 transaksi peminjaman yang terjadi di perpustakaan SMAN 8.



Gambar 2. Grafik Peminjaman Koleksi Perpustakaan 2020

Dikarenakan pemagang sudah habis masa magangnnya, maka SLiMS ini pun sempat berhenti dan *stuck* tidak beroperasi sampai Juli 2021. Namun, sekitar bulan September 2021, SLiMS mulai digencarkan di seluruh perpustakaan sekolah termasuk SMAN 8 sehingga diusahakan dengan bantuan petugas yang ahli bidang SLiMS supaya bisa menghidupkan SLiMS tersebut dan ternyata masih memiliki kendala dimana web server localhost sering *error* dan sedikit menghambat penginputan koleksi ke SLiMS serta terkadang memperlambat pelayanan. Namun hal tersebut tidak menghambat dalam proses transaksi peminjaman dimana justru mulai semakin banyak yang meminjam buku karena koleksi sudah diorganisir sesuai prosedur dan semakin efektif dimana siswa siswi hanya perlu menyodorkan kartu perpustakaan kemudian transaksi peminjaman dilakukan dimana cuman memakan waktu sekitar 1 menit sehingga bisa dikatakan sangat cepat dan efisien. Pada data laporan 2021 diperoleh maksimal hanya sekitar 42 transaksi peminjaman.

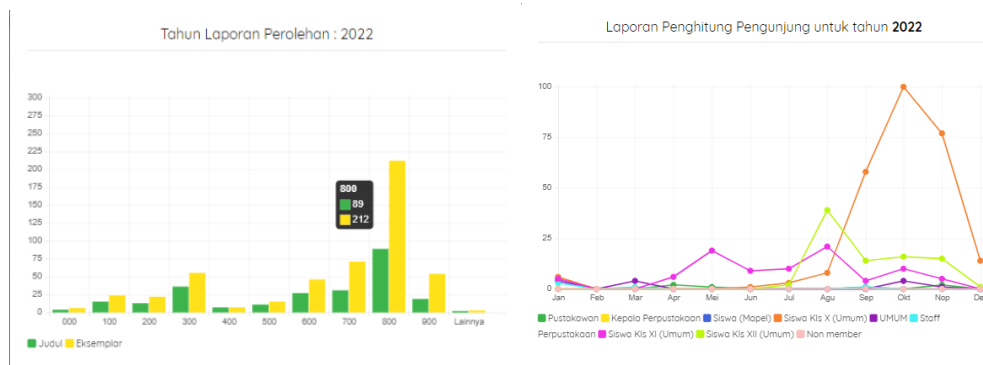


Gambar 3. Grafik Peminjaman Koleksi Perpustakaan 2021

Penggunaan SLiMS tahun 2021 diatas memang belum terlalu terbiasa bagi siswa-siswi, sehingga data pengunjung masih belum meningkat karena mereka masih memakai presensi

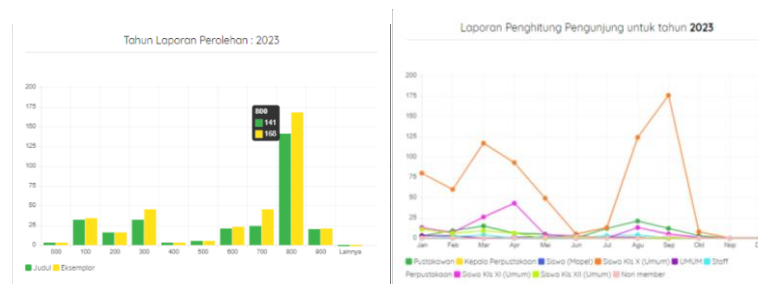
manual. Tahun 2021 ini masih terbatas hanya 1 komputer server sehingga data jumlah pengunjung tidak terekap di SLiMS yang mana sungguh mempersulit dalam penghitungan jumlah pengunjung tiap tahunnya. Satu komputer server tersebut hanya bisa dipakai oleh admin atau petugas guna melakukan transaksi layanan sirkulasi. Adanya hal ini, pihak petugas perpustakaan ingin memberikan inovasi baru dimana ketika para pengunjung datang wajib melakukan presensi melalui komputer kunjungan yang sudah tersambung ke SLiMS server milik admin.

Pada awalnya SLiMS masih memakai versi Akasia kemudian mulai beralih ke SLiMS 9 Bulian. Peralihan versi ini tidak banyak perubahan, namun fitur semakin diperbanyak dan lebih optimal dalam pengoperasian. Di tahun 2022, SLiMS sudah lebih jauh optimal sehingga pelayanan sirkulasi sudah semakin memuncak begitupun syarat peminjaman semakin diperketat yakni wajib membawa kartu perpustakaan tiap melakukan transaksi peminjaman dan presensi kunjungan. Pada data laporan 2022 telah dihasilkan sekitar 89 judul yang berhasil dipinjamkan kepada pemustaka. Data menunjukkan ada kenaikan peminjaman koleksi dan data kunjungan pemustaka ke perpustakaan.



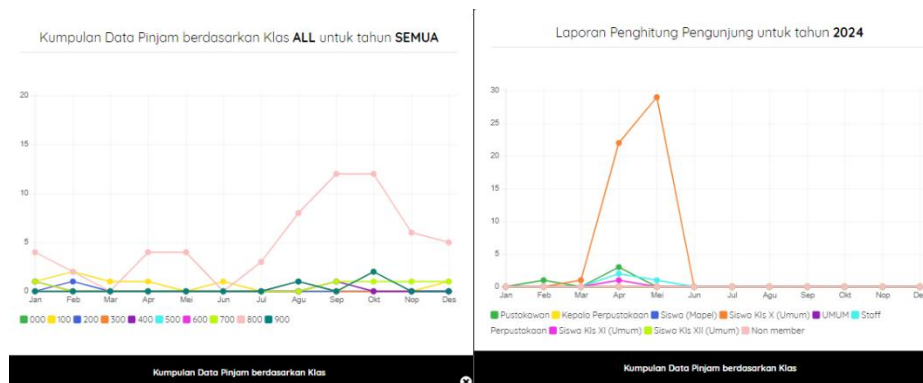
Gambar 4. Grafik Peminjaman Koleksi Perpustakaan 2022

Tahun 2023 disini terjadi pasang surut para pemustaka, karena memang di awal bulan itu koleksi *stuck* dan belum bertambah, lalu terjadi pengadaan koleksi di bulan September 2023 dimana menghadirkan koleksi tertentu pilihan pustakawan menyesuaikan tingkat *best seller* dan umur para pemustaka. Kehadiran koleksi baru ini menjadikan siswa dan siswi semakin tertarik untuk mengunjungi perpustakaan dan saling berebut koleksi terutama koleksi dari pengarang Risa Saraswati dan Tere Liye. Adanya hal ini, pustakawan memberikan informasi bahwa bisa melakukan reservasi ke pustakawan sehingga koleksi bisa disimpan oleh pustakawan terlebih dahulu sebelum dipinjamkan ke pemustaka yang lainnya. Dari data memperlihatkan bahwa tahun 2023 ini cukup banyak peminjaman dan kunjungan yang terjadi, bisa dibilang membeludak karena ternyata siswi yang memiliki hobi membaca sungguh datang berkali-kali untuk menyelesaikan bacaan pada koleksi yang dibutuhkan.



Gambar 5. Grafik Peminjaman Koleksi Perpustakaan 2023

Tahun demi tahun dengan segala macam jenis *error* sudah terjadi dan pustakawan sangat menginginkan aplikasi berjalan normal tanpa ada hambatan. Datanglah pada tahun 2024 bulan Mei yang awalnya menggunakan perangkat lunak bebas yaitu *xampp* yang mana selalu menghambat pekerjaan kemudian sudah diganti ke Laragon yakni perangkat lunak biasanya dipakai untuk membuat server web lokal pada tiap komputer secara gratis. Tentu saja, keadaan perpustakaan yang awalnya sepi semakin ramai terlihat pada data kunjungan tahun 2024 dimana para siswa siswi silih berganti mengunjungi perpustakaan guna membaca koleksi terbaru yang telah disediakan perpustakaan. Pemustaka juga terlihat sering meminjam koleksi di perpustakaan terutama koleksi dengan nomor klasifikasi 800 (kesusastraan) yakni berupa buku novel khusus remaja.

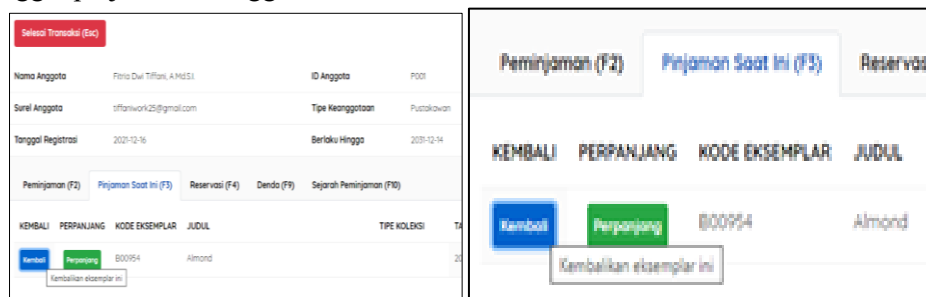


Gambar 6. Grafik Peminjaman Koleksi Perpustakaan 2024

Peminjaman bisa terlaksana dengan baik jika siswa dan siswi membawa kartu perpustakaan dimana pada kartu itu berisikan data pribadi dan barcode tertentu. Kegunaan barcode tersebut guna mempercepat proses transaksi sirkulasi sehingga petugas hanya perlu menscan barcode menggunakan alat *scanner*, lalu secara otomatis data pribadi akan terlihat kemudian transaksi bisa berjalan lancar.

Pinjaman saat ini

Sub menu ini berada pada menu transaksi sirkulasi yang mana berisi informasi mengenai total pinjaman tiap anggota perpustakaan. Informasi yang tertera itu berupa kode buku, judul buku, tanggal pinjam dan tanggal kembali.



Pinjaman Saat Ini (F3)

KEMBALI	PERPANJANG	KODE EKSEMLAR	JUDUL	Tipe Koleksi
Kembali	Perpanjang	000954	Almond	20

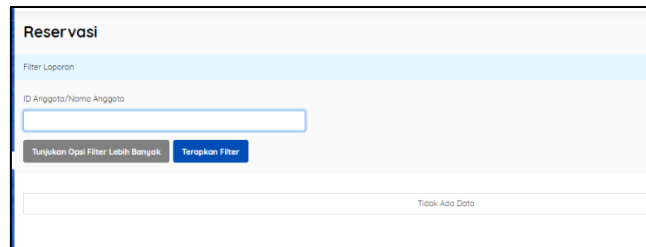
Gambar 7. Tampilan Transaksi Sirkulasi SLIMs

Di sini pustakawan hanya bisa mengetahui jumlah pinjaman dan telah ditentukan tiap anggota perpustakaan SMAN 8 hanya diperbolehkan meminjam maksimal berjumlah 2 koleksi umum. Setiap melakukan transaksi peminjaman, pustakawan selalu memberikan informasi

tenggat waktu pengembalian. Adanya menu pinjaman saat ini, menjadikan siswa siswi rajin dan disiplin dalam mengembalikan koleksi karena mereka merasa takut jika melebihi tenggat waktu akan dikenakan denda. Menu ini sangat berguna bagi mereka, terutama siswa-siswi yang lupa tanggal pengembalian. Hal demikian terjadi, karena SLiMS itu aplikasi gratis sehingga hanya bisa diakses oleh komputer yang terhubung jaringan LAN. Sehingga mereka mendatangi perpustakaan, kemudian menuju meja sirkulasi terkadang hanya untuk menanyakan tanggal kembali koleksi yang mereka pinjam saat itu sebab memang hanya pustakawan yang hanya bisa mengakses SLiMS tersebut.

Reservasi

Sub menu ini berfungsi khusus bagi anggota perpustakaan yang melakukan reservasi guna *membooking* koleksi yang masih dipinjam oleh anggota lain. Fitur ini sangat jarang digunakan di perpustakaan SMAN 8 Surakarta karena memang jangka waktu peminjaman yang cepat hanya sekitar 2 minggu untuk tiap peminjaman, membuat koleksi juga cepat kembali ke rak sehingga tidak lagi diperlukan reservasi. Namun beberapa murid juga menginginkan reservasi dimana merasakan takut kehilangan atas koleksi bacaan tersebut. Kehadiran menu reservasi ini pun juga bermanfaat bagi siswa yang ingin membaca koleksi referensi. Sehingga apabila mengunjungi perpustakaan, mereka bisa menagih koleksi referensi yang diinginkan dimana telah *terinput* pada riwayat kartu anggota perpustakaan, kemudian dibaca di perpustakaan tidak boleh dibawa pulang lalu dikembalikan ke pustakawan.



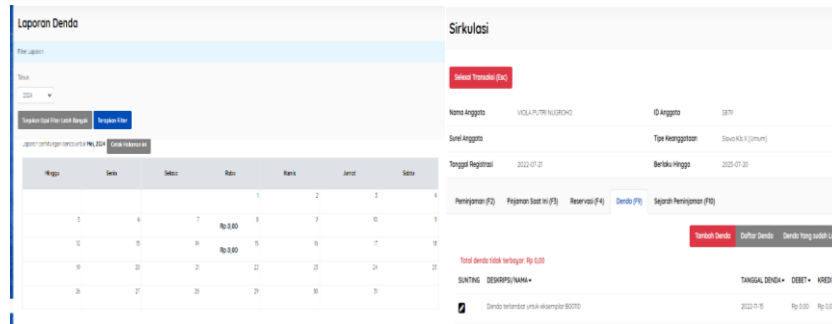
Gambar 8. Tampilan Menu Reservasi

Menu reservasi ini bisa juga diakses dengan memasukkan judul koleksi, kode eksemplar dan tanggal pemesanan. Namun saat dilakukan penelitian, memang jarang digunakan sehingga dialihfungsikan untuk memantau koleksi dan kedisiplinan para murid dalam menaati peraturan perpustakaan tersebut.

Denda

Perpustakaan SMAN 8 Surakarta itu termasuk sekolah menengah atas negeri yang mana termasuk ke dalam program sekolah gratis dengan seluruh biaya ditanggung pemerintah dan tidak boleh melakukan pemungutan ke peserta didik. Menurut Permendikbud No. 75 Tahun 2016 yang sesuai dengan program pemerintah di atas juga menyatakan bahwa satuan pendidikan itu tidak diperbolehkan mengadakan pungutan dalam bentuk apapun kepada peserta didik, orang tua maupun wali murid. Pada menu denda di aplikasi SLiMS Perpustakaan SMA Negeri 8 Surakarta ini juga digunakan hanya sebatas formalitas, sehingga pihak sekolah tidak berani untuk memungut biaya sedikitpun kepada mereka ketika koleksi buku ini terlambat dikembalikan. Namun penyampaian denda ke pustakawan ini sebagai bentuk pendisiplinan terhadap murid-murid anggota perpustakaan. Sebab jika tidak demikian, koleksi akan hilang dan entah dimana

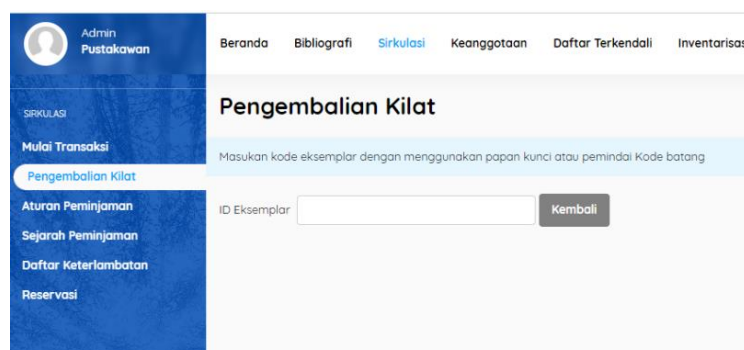
keberadaannya. Pada menu ini juga akan memperlihatkan total denda yang harus dibayarkan mulai keterlambatan pengembalian yang pertama hingga yang terakhir. Jadi, menu denda ini juga digunakan untuk memantau koleksi supaya tidak hilang dan melihat kedisiplinan siswa dalam mengembalikan koleksi perpustakaan. Dalam penerapannya, denda ini tidaklah dipungut sama sekali sehingga hanya sekedar bentuk peringatan ada denda.



Gambar 9. Tampilan Menu Denda

Pengembalian Kilat

Pengembalian kilat ini menu yang digunakan sebagai akses cepat ketika pemustaka mengembalikan tanpa menggunakan kartu perpustakaan, yang mana hanya perlu memasukkan kode eksemplar koleksi tersebut kemudian secara otomatis koleksi kembali dan sudah bisa dipinjamkan ke pemustaka yang lain sesuai prosedur. Perpustakaan SMAN 8 ini juga menerapkan menu ini, dimana terkadang saat jam istirahat banyak siswa yang mengunjungi perpustakaan secara kolektif kemudian bersamaan juga dengan para siswa yang ingin meminjam koleksi. Nah, khusus disaat kondisi seperti ini pustakawan memakai menu pengembalian kilat saat pemustaka mengembalikan buku, sehingga tidak akan menimbulkan antrian panjang di layanan sirkulasi. Tentu saja dalam pelayanan diurutkan sesuai jam kedatangan, sehingga akan membentuk karakter para peserta didik yang disiplin, taat peraturan dan sabar dalam menunggu antrian mereka. Keuntungan dari menu pengembalian kilat ini sangat mempermudah, mempercepat, dan meringankan pekerjaan pustakawan.



Gambar 10. Tampilan Menu Pengembalian

Aturan Peminjaman

Aturan peminjaman ini berisi format aturan yang berbeda-beda pada tiap jenis anggota perpustakaan dengan ketentuan masing-masing. Tipe keanggotaan ini terdiri dari kepala perpustakaan, pustakawan, dan siswa. Aturan peminjaman ini dibuat sejak bulan Desember 2021

dimana Perpustakaan SMA Negeri 8 Surakarta menerapkan aturan untuk tipe kepala perpustakaan diberi maksimal peminjaman koleksi sekitar 5 judul koleksi dengan tenggat waktu pengembalian sekitar 7 hari.

Admin Pustakawan

SEKOLAH

Muka Transaksi

Pengembalian Klat

Aturan Peminjaman

Sejarah Peminjaman

Daftar Keterlambatan

Reservasi

Aturan Peminjaman

Cari Cari

[+ Detail](#) | [Perbesar](#) [Kotak Pintar](#)

Kopas Data Terpilih

Tandai Semua

Hilangkan Semua Tanda

HAPUS	SUNTING	Tipe Keanggotaan	Tipe Koleksi	GHID	Jumlah Pinjaman	Periode Peminjaman	PERUBAHAN TERAKHIR
<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		Fiction	2	7		2022-01-18
<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Kepala Perpustakaan		5	7		2021-12-21
<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Pustakawan		2	7		2021-12-21
<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Siswa (Himpel)		50	14	365	2021-12-21
<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Siswa Kls. X (Umum)		3	14		2022-06-02
<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	Siswa Kls. X (Siswa)		3	7		2021-12-21

Gambar 11. Tampilan Menu Aturan Peminjaman

Khusus pustakawan hanya bisa meminjam 2 koleksi dan diberi tenggat pengembalian yang sama yakni hanya selama 7 hari. Dan tipe keanggotaan khusus peserta didik ini berisi aturan peminjaman yakni maksimal meminjam 2 koleksi dan periode peminjaman selama 14 hari. Ada sedikit perbedaan dari tiap anggota dengan tipe yang khusus siswa ini yaitu pada periode peminjaman. SMA Negeri 8 Surakarta itu sekolah dengan lahan yang berbentuk bukit, sehingga akses tempat satu ke yang lainnya harus naik turun tangga hingga dianggap seperti menuruni bukit. Kebetulan perpustakaan SMAN 8 berada paling bawah dekat dengan kelas X, namun akses jauh jika dari kelas XI dan XII. Hal inilah yang menyebabkan aturan periode peminjaman khusus siswa dibuat selama 14 hari yakni untuk mempermudah dan memperlonggar siswa jika belum selesai membaca koleksi yang dipinjam supaya tidak bolak balik ke perpustakaan yang mana bisa saja mengganggu kegiatan pembelajaran. Kemudian Perpustakaan SMA Negeri 8 Surakarta juga menerapkan aturan peminjaman khusus koleksi referensi dimana koleksi hanya diperbolehkan dibaca tanpa dibawa pulang seperti kamus, koleksi bercover tebal, ensiklopedi, Al-Quran dan Kitab Suci lainnya. Aturan yang lain seperti dilarang membawa makanan maupun minuman dan saat mengunjungi perpustakaan diwajibkan membawa kartu perpustakaan yang dipakai ketika presensi dan transaksi peminjaman serta pengembalian.

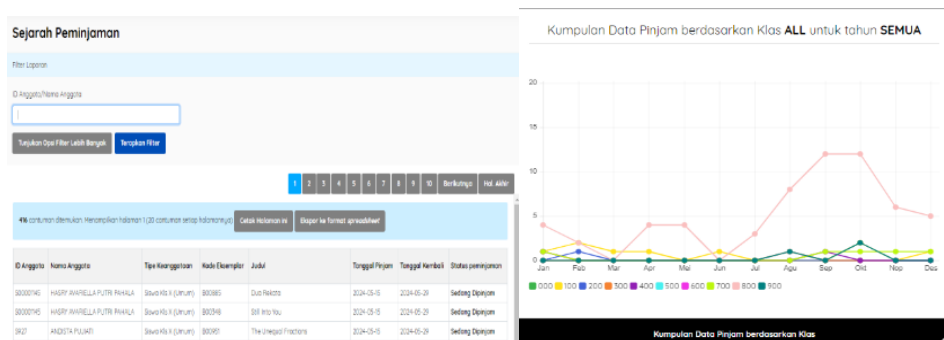
Berdasarkan data yang diperoleh, anggota Perpustakaan SMA Negeri 8 Surakarta itu seluruh komponen sekolah mulai dari siswa, guru, tenaga kependidikan. Terkhusus siswa dari kelas 10 hingga 12 telah dibuatkan kartu anggota siap dipakai dan telah dibagikan semenjak mereka kelas 10. Jadi kartu anggota memiliki masa kadaluarsa selama 3 tahun. Setelah peserta didik menjadi anggota dan telah terdaftar, maka bisa dilayani guna melakukan presensi kunjungan dan peminjaman koleksi di perpustakaan. Pada SLiMS ini telah diatur supaya kartu anggota siswa bisa berlaku selama 3 tahun masa sekolah. Sehingga pembuatan kartu anggota hanya cukup sekali ketika kelas X kemudian kartu berlaku selama masa sekolah saja. Jika lebih dari 3 tahun maka secara otomatis kartu tersebut sudah hangus tidak bisa digunakan untuk akses peminjaman koleksi perpustakaan. Aturan peminjaman juga telah tertera pada tiap kartu perpustakaan seperti kartu digunakan bila yang bersangkutan tercatat sebagai siswa, apabila pindah atau lulus seluruh pinjaman koleksi wajib dikembalikan dan kartu perpustakaan ini khusus meminjam buku koleksi umum. Adanya penerapan aturan peminjaman di aplikasi SLiMS ini, pustakawan akan semakin dipermudah dalam memantau pergerakan koleksi, bisa mengingatkan pemustaka akan periode waktu peminjaman koleksi tersebut, serta bisa mengetahui apabila siswa tersebut sudah alumni

sehingga bisa menentukan diperbolehkan atau tidak meminjam koleksi perpustakaan.

Pengaturan yang berkaitan dengan layanan sirkulasi ini pun juga harus disesuaikan dengan standar layanan perpustakaan seperti yang dikatakan informan bahwa: “pada pelayanan peminjaman sangat diperlukan aturan dan ketentuan sesuai standar seperti jumlah koleksi yang bisa dipinjam, jangka waktu pinjam, dan sanksi bila terlambat mengembalikan buku. Lalu untuk siswa wajib presensi memakai kartu perpustakaan pada komputer yang disediakan khusus untuk presensi yang mana telah terkoneksi SLiMS melalui jaringan LAN” (Rina, wawancara, 13 Mei 2024).

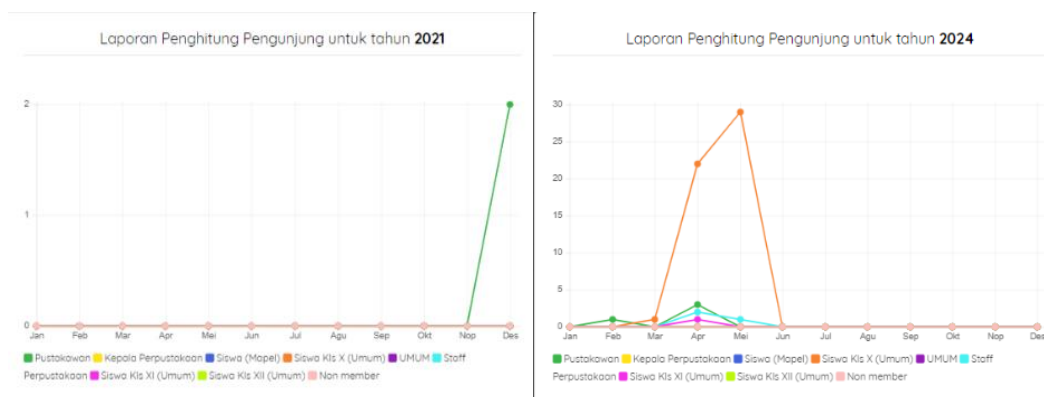
Sejarah Peminjaman

Seluruh kegiatan transaksi peminjaman telah terekam pada menu ini dimana berisi informasi mengenai ID anggota, nama anggota, tipe anggota, kode eksemplar, judul koleksi, data tanggal peminjaman dan pengembalian serta status peminjaman. Tercatat sampai tanggal 31 Mei 2024 telah ada sekitar 416 cantuman total peminjaman yang terjadi di Perpustakaan SMA Negeri 8 Surakarta.



Gambar 12. Tampilan Menu Sejarah Peminjaman

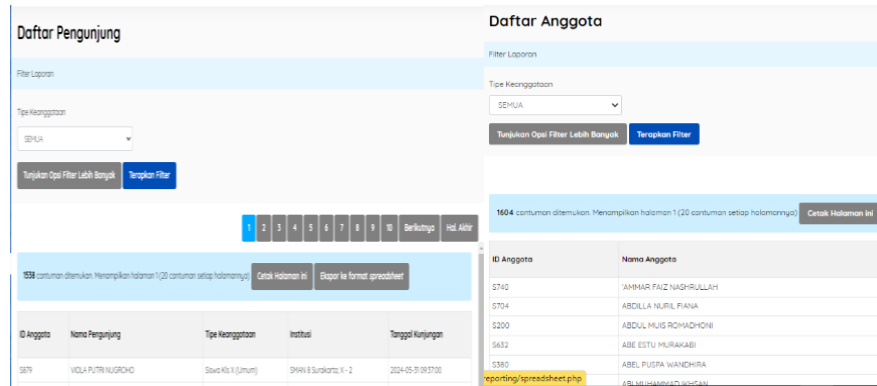
Sejarah pinjaman ini menandakan bahwa perpustakaan telah dimanfaatkan dengan baik benar terbukti pengunjung meningkat mulai dari awal terbentuknya SLiMS sekitar tahun 2021 dimana maksimal hanya sekitar 2 pengunjung kemudian hingga Mei 2024 saat ini telah bertambah banyak dimana setiap tahun hampir sekitar 30 kunjungan.



Gambar 13. Grafik Pengunjung tahun 2021

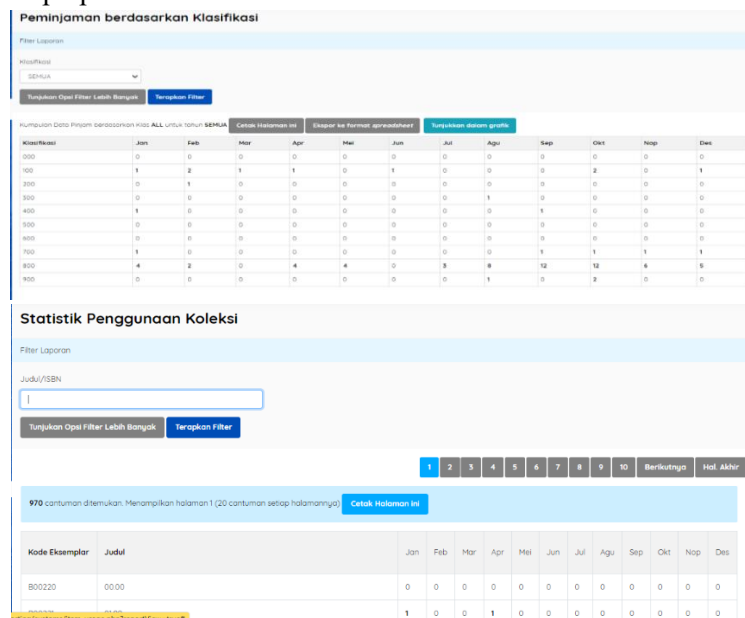
Data menunjukkan total ada 1538 anggota yang berkunjung ke perpustakaan dengan beragam kegiatan. Pengunjung terpantau ada yang sekedar mencari koleksi, ada juga yang

memang ingin membaca novel, kemudian juga ada pengunjung yang mengerjakan tugas di perpustakaan. Perpustakaan SMA Negeri 8 Surakarta ini sudah mulai merambah dan menarik perhatian para peserta didik. Hal demikian menjadikan peserta didik berminat untuk meminjam koleksi perpustakaan. Kemudian didukung dengan adanya Jumat Literasi di minggu ke 3 tiap bulan, perpustakaan semakin ramai pengunjung.



Gambar 14. Tampilan Menu Daftar pengunjung

Pada data peminjaman berdasarkan klasifikasi terlihat bahwa tidak tiap bulan peserta didik aktif meminjam. Mereka datang dan meminjam koleksi hanya saat tertentu saja, terutama di bulan Mei 2024 ini kelas XII sudah lulus kemudian kelas X dan XI sedang melaksanakan Penilaian Akhir Semester, sehingga intensitas pengunjung dan peminjaman koleksi sedikit menurun daripada hari-hari biasanya. Data menunjukkan sudah sekitar 970 koleksi yang terjamah dengan total 1604 anggota perpustakaan.

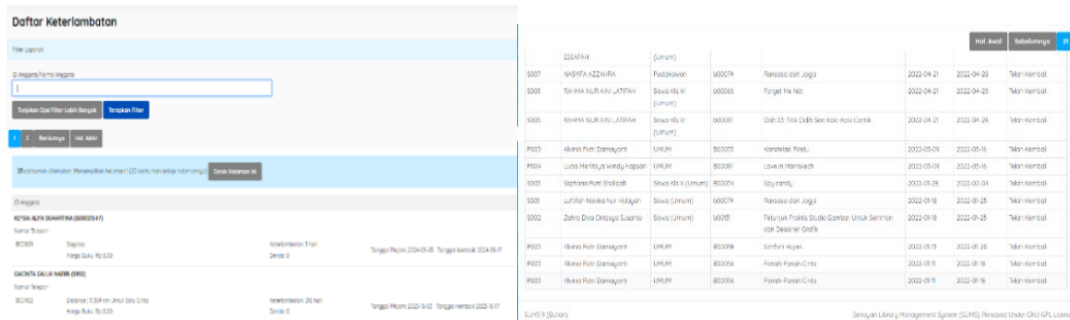


Gambar 15. Tampilan Menu Peminjaman berdasarkan Klasifikasi

Daftar Keterlambatan

Menu yang menampilkan informasi beberapa data siswa yang telah melebihi batas periode peminjaman daripada seharusnya. Perpustakaan SMA N 8 Surakarta merekap beberapa siswa

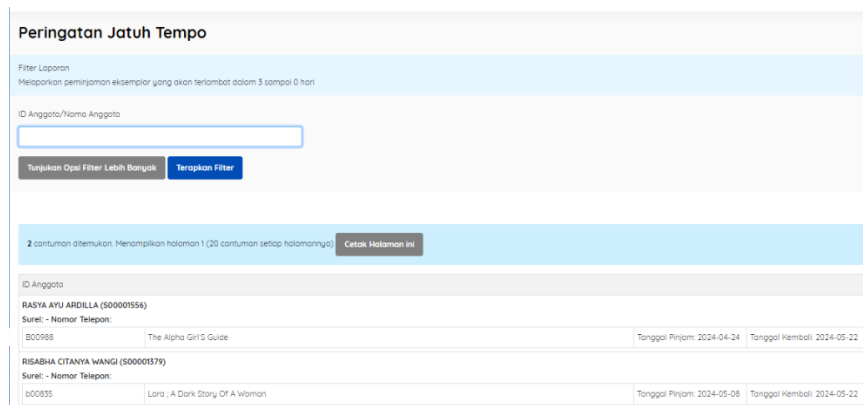
yang melanggar atau melebihi batas tanggal pengembalian melalui menu daftar keterlambatan. Adanya menu ini, pekerjaan pustakawan sangat terbantu dan bisa terselesaikan dengan cepat, tepat dan akurat. Jika sudah merekap secara menyeluruh, maka petugas perpustakaan mengingatkan kembali ke siswa-siswi melalui peringatan yang dikirim ke nomor handphone masing-masing supaya mereka segera mengembalikan koleksi yang telah terlambat tersebut.



ID	Nama Anggota	Judul	Penyakit	Tanggal Jatuh Tempo	Status
0007	WIDYA AZZAHRA	Pustakawan	00074	2022-04-21	Tidak Kembali
0005	RAHMA NURULHILALAH	Siswa Baru	00005	2022-04-21	Tidak Kembali
0005	RAHMA NURULHILALAH	Siswa Baru	00005	2022-04-21	Tidak Kembali
0003	Alvin Puri Damayanti	UMUM	00003	2022-04-21	Tidak Kembali
0004	Lulu Mulya Widyadipati	UMUM	00004	2022-04-21	Tidak Kembali
0005	Saputra Puri Widada	Siswa Baru	00005	2022-04-21	Tidak Kembali
0005	Luthfi Nurul Huda	Siswa Baru	00005	2022-04-21	Tidak Kembali
0002	Zahra Dina Oktavia Salsabila	Siswa Baru	00002	2022-04-21	Tidak Kembali
0003	Alvin Puri Damayanti	UMUM	00003	2022-04-21	Tidak Kembali
0004	Lulu Mulya Widyadipati	UMUM	00004	2022-04-21	Tidak Kembali
0005	Saputra Puri Widada	Siswa Baru	00005	2022-04-21	Tidak Kembali
0005	Luthfi Nurul Huda	Siswa Baru	00005	2022-04-21	Tidak Kembali
0002	Zahra Dina Oktavia Salsabila	Siswa Baru	00002	2022-04-21	Tidak Kembali
0003	Alvin Puri Damayanti	UMUM	00003	2022-04-21	Tidak Kembali
0004	Lulu Mulya Widyadipati	UMUM	00004	2022-04-21	Tidak Kembali
0005	Saputra Puri Widada	Siswa Baru	00005	2022-04-21	Tidak Kembali
0005	Luthfi Nurul Huda	Siswa Baru	00005	2022-04-21	Tidak Kembali
0002	Zahra Dina Oktavia Salsabila	Siswa Baru	00002	2022-04-21	Tidak Kembali

Gambar 16. Tampilan Menu Daftar Keterlambatan

Kegiatan pustakawan di SMAN 8 Surakarta ini akan merekap dan menghubungi para siswa yang terlambat mengembalikan koleksi, pustakawan melakukan pengecekan pada menu peringatan jatuh tempo yang mana berisi informasi tentang nama-nama siswa yang akan memasuki masa jatuh tempo pengembalian. Hal ini akan mempermudah pustakawan dalam mengingatkan siswa-siswi secara langsung saat mereka berkunjung ke perpustakaan, sehingga mereka tidak akan terlambat untuk mengembalikan koleksi ke perpustakaan karena sudah diperingatkan sebelum tanggal yang tertera di SLiMS.



ID Anggota	Nama Anggota	Judul	Tanggal Jatuh Tempo	Status
00098	The Alpha Girl's Guide	00098	2024-04-24	Tidak Kembali
00098	The Alpha Girl's Guide	00098	2024-04-24	Tidak Kembali
00098	The Alpha Girl's Guide	00098	2024-04-24	Tidak Kembali
00098	The Alpha Girl's Guide	00098	2024-04-24	Tidak Kembali
00098	The Alpha Girl's Guide	00098	2024-04-24	Tidak Kembali
00098	The Alpha Girl's Guide	00098	2024-04-24	Tidak Kembali
00098	The Alpha Girl's Guide	00098	2024-04-24	Tidak Kembali
00098	The Alpha Girl's Guide	00098	2024-04-24	Tidak Kembali
00098	The Alpha Girl's Guide	00098	2024-04-24	Tidak Kembali
00098	The Alpha Girl's Guide	00098	2024-04-24	Tidak Kembali

Gambar 17. Tampilan Menu Peringatan Jatuh Tempo

Bagian ini menyajikan hasil/temuan dan analisis temuan. Gambar atau grafik juga dapat disajikan di sini untuk mendukung temuan Anda. Kami menyarankan Anda menyebutkan instrumen pendukung, dalam bentuk ilustrasi, gambar, foto, tabel, dan grafik. Setiap instrumen harus diberi nomor urut dan diberi judul, diikuti oleh sumber dari mana Anda membuat kutipan. Jika instrumen adalah hasil dari analisis penulis, silakan tulis: "sumber: analisis penulis."

Selain itu bagian ini juga berisi refleksi/pembahasan sesuai temuan penelitian. Dalam menyajikan diskusi, gunakan penjelasan yang komprehensif untuk menguraikan seluruh data yang ditemukan selama penelitian.

Dengan demikian, Anda dapat mengisi kesenjangan pengetahuan. Temuan yang mengandalkan konstruk makna cenderung menyajikan kerangka teoritis, sehingga akan terjadi pengulangan yang tidak perlu seperti yang telah disajikan dalam metodologi penelitian.

KESIMPULAN

Perpustakaan sekolah menengah atas termasuk sebagai salah satu perpustakaan yang mana keberadaannya sangat berguna dalam menunjang kegiatan pembelajaran, pencarian informasi, hingga memenuhi kebutuhan para pemustaka. Adanya perkembangan teknologi yang semakin tumbuh pesat, maka penerapan aplikasi *Senayan Library Management System* (SLiMS) sungguh membantu perpustakaan guna mewujudkan pelayanan yang efektif, cepat, mudah dan efisien. Penerapan aplikasi *Senayan Library Management System* (SLiMS) di Perpustakaan SMA Negeri 8 Surakarta digunakan untuk transaksi yakni berupa kegiatan peminjaman, pinjaman saat ini, reservasi, dan denda. Lalu dipakai untuk pengembalian kilat, membuat aturan peminjaman, sejarah peminjaman hingga daftar keterlambatan.

REFERENSI

- Aini, Q., Rukmana, E. N., & Rohman, A. S. (2022). Penerapan Aplikasi Senayan Library Management System (SLiMS) dalam Pengelolaan Bahan Pustaka di Perpustakaan Sekolah. *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, 6(1), 43. <https://doi.org/10.17977/um008v6i12022p43-56>
- Azwar, M. (2015). Penerapan Sistem Otomasi di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar. *Al-Kuttab Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 2(1), 54. <https://jurnal.iain-padangsidimpuan.ac.id/index.php/alkuttab/article/view/549/501>
- Ganggi, P., & Isyawati, R. (2017). Pendidikan Pemakai di Perpustakaan Sebagai Upaya Pembentukan Pemustaka yang Literasi Informasi. *Khizanah al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, 5(1), 121–128. <https://doi.org/10.24252/kah.v5i1a11>
- Harahap, W. R. (2021). PENERAPAN STRATEGI PROMOSI PERPUSTAKAAN. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 6(1), 103–116. <https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/jipi/article/view/9314/4317>
- Hendrawan, M. R. (2019). Analisis Kualitas Perangkat Lunak Senayan Library Management System Versi 8 Akasia sebagai Sistem Otomasi Perpustakaan. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, 4(2), 89. <https://doi.org/10.14710/lenpust.v4i2.21266>
- Mardianto, & Sayekti, R. (2019). *Perpustakaan Digital (Mengukur Penerimaan Inovasi Teknologi)*.
- Moleong, Lexy J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Pamungkas, P. D. A. (2018). ISO 9126 Untuk Pengujian Kualitas Aplikasi Perpustakaan Senayan Library Management System (SLiMS). *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem dan Teknologi Informasi)*, 2(2), 465–471. <https://doi.org/10.29207/resti.v2i2.398>
- Permendikbud RI. (2016). Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2016 Tentang Komite Sekolah. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1–11.
- Purnomo, E., & Arifin, Z. (2021). Pengoptimalan Perpustakaan Sekolah SMP Batik Program Khusus Surakarta melalui Aplikasi SLiMS. *JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi)*, 6(2), 274. <https://doi.org/10.30829/jupi.v6i2.9527>
- Puspitasari, D. (2016). Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Berbasis Web. *Jurnal Pilar Nusa Mandiri Vol. XII*, 12(2), 227–240. <https://ejournal.nusamandiri.ac.id/index.php/pilar/article/view/277>

- Rahmat, P. S. (2009). Ragam Penelitian Kualitatif. *EQUILIBRIUM*, 5(9), 1–8. <https://doi.org/10.31227/osf.io/jaxbf>
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian dan Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta
- Sutarno NS. 2020. Perpustakaan dan Masyarakat. Jakarta: Sagung Seto.
- Syahputra, E. (2023). Implementasi Sistem Operasi Perpustakaan dengan Aplikasi Slims di Perpustakaan Ismail Marzuki MAN 3 Pekanbaru. *Al-Ma'Mun: Jurnal Kajian Kepustakawanan dan Informasi*, 4(2), 141–156. <https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/jkki/article/view/9587>
- Syahri, M., Fikri, A. M., & Ernaningsih, D. N. (2021). Tingkat Literasi Informasi Siswa MAN 1 Jembrana Menggunakan BIG 6 Model. *JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi)*, 6(1), 91. <https://doi.org/10.30829/jupi.v6i1.9317>
- Wahyudi, A. (2017). Pengembangan Sistem Otomasi Dan Kendala-Kendala Yang Dihadapinya (Studi Kasus Di Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang). *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 3(2), 352. <https://doi.org/10.20961/jpi.v3i2.33758>
- Wiji Suwarno. (2020). Organisasi Informasi. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka